

Analisis Akomodasi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pantai Widodaren Yogyakarta

Fitri Puji Lestari*, Deni Dwi Ananti

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia

*fitripujilestari@stipram.ac.id

Abstract

This research aims to provide a comprehensive analysis of the role of accommodation facilities in influencing tourists' interest in visiting Widodaren Beach. The results of the findings will certainly be used as additional in-depth insight into how to improve the tourism industry at Widodaren Beach. This research is quantitative research with variable X being accommodation. Meanwhile, variable Y is interest in visiting. The population in this data analysis is all visitors who visit this tourist attraction. The sampling technique uses accidental sampling or convenience sampling, which means that all visitors or anyone the researcher meets during observation are used as samples until the minimum criteria are met, namely 30 respondents. The results of this research are that there is a positive and significant relationship between accommodation quality and interest in visiting Widodaren Beach. If the quality of accommodation improves, it will also increase visitor interest in Widodaren Beach, Yogyakarta. Thus, efforts are needed from the management and local government to improve accommodation facilities at this tourist attraction.

Keywords: *Tourism Accommodation; Interest in Tourist Visits; Widodaren Beach*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk analisis komprehensif terhadap peran fasilitas akomodasi dalam memengaruhi minat berkunjung wisatawan di Pantai Widodaren. Hasil temuannya tentu akan dijadikan tambahan wawasan yang mendalam tentang cara meningkatkan industri pariwisata di Pantai Widodaren. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan variabel X adalah akomodasi. Sementara itu, variabel Y adalah minat berkunjung. Populasi dalam analisis data ini adalah semua pengunjung yang mengunjungi objek wisata ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* atau *convenience sampling* yang artinya semua pengunjung atau siapa saja yang peneliti temui saat observasi dijadikan sebagai sampel hingga kriteria minimal terpenuhi, yaitu 30 responden. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas akomodasi dengan Minat Berkunjung ke Pantai Widodaren. Apabila kualitas akomodasi meningkat, akan meningkatkan pula minat pengunjung ke Pantai Widodaren Yogyakarta. Dengan demikian perlu upaya dari pengelola dan pemerintah setempat untuk meningkatkan fasilitas akomodasi di objek wisata ini.

Kata Kunci: *Akomodasi Wisata; Minat Kunjungan Wisata; Pantai Widodaren*

Pendahuluan

Pariwisata merupakan sumber devisa yang besar di setiap negara, salah satunya adalah Indonesia. Pariwisata di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang pesat di berbagai daerah setiap tahunnya (Endi & Prasetyo, 2020), termasuk di Yogyakarta yang menjadi salah satu tujuan wisata utama di Indonesia. Adapun salah satu destinasi yang

menarik perhatian wisatawan di kota ini adalah Pantai Widodaren. Pantai ini terkenal karena keindahan alamnya yang menakjubkan, ombak yang besar sehingga cocok untuk berselancar, dan keberagaman kegiatan wisata pantai lainnya. Seiring dengan peningkatan minat wisatawan untuk mengunjungi Pantai Widodaren, pengelola penting untuk memahami peran fasilitas akomodasi dalam memengaruhi minat kunjungan wisatawan. Pantai Widodaren di Yogyakarta telah lama dikenal sebagai destinasi wisata yang menarik dengan pemandangan alam yang menakjubkan dan pesona pantai yang memikat. Keindahan alamnya yang menarik ditambah dengan budaya dan keramahan masyarakat setempat (Hidayah, 2019), Pantai Widodaren menjadi daya tarik utama baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan semakin meningkatnya minat masyarakat untuk berlibur dan bersantai di pantai, penting untuk menganalisis fasilitas akomodasi yang tersedia di sekitar Pantai Widodaren.

Sejalan dengan pertumbuhan pariwisata di Yogyakarta, perhatian terhadap fasilitas akomodasi di sekitar Pantai Widodaren menjadi krusial. Fasilitas akomodasi yang memadai, mulai dari hotel, penginapan, hingga *homestay*, akan memberikan dampak signifikan terhadap pengalaman dan minat berkunjung wisatawan (Sinarta, 2019). Oleh karena itu, memahami bagaimana ketersediaan dan kualitas fasilitas akomodasi berkontribusi terhadap minat berkunjung wisatawan merupakan langkah penting untuk mengembangkan potensi pariwisata Pantai Widodaren.

Selain itu, penting juga untuk melihat bagaimana fasilitas-fasilitas tersebut mengakomodasi kebutuhan dan preferensi wisatawan yang semakin beragam (Murdana et al., 2023). Dengan kemajuan teknologi dan ekspektasi yang semakin tinggi dari para wisatawan, ketersediaan fasilitas, seperti akses internet, parkir yang memadai, restoran, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya dapat menjadi faktor penentu dalam memengaruhi minat berkunjung wisatawan ke Pantai Widodaren. Dengan mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara fasilitas akomodasi yang ada dan minat berkunjung wisatawan, jurnal ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi industri pariwisata di Pantai Widodaren, Yogyakarta. Melalui pemahaman yang komprehensif tentang peran penting fasilitas akomodasi, jurnal ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembang pariwisata dan pemerintah setempat dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan para wisatawan.

Fasilitas akomodasi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan wisatawan memainkan peran penting dalam menentukan keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata (Ridwan & Aini, 2019). Ketika wisatawan merencanakan perjalanan mereka, mereka mencari pengalaman yang menyenangkan dan tanpa hambatan. Ketersediaan berbagai fasilitas akomodasi seperti hotel, penginapan, vila, dan wisma menjadi faktor penentu yang memengaruhi keputusan wisatawan (Luturlean, 2019), begitu juga keinginan untuk mengunjungi Pantai Widodaren. Selain itu, dalam era teknologi yang serba canggih ini menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Wisatawan sering mengharapkan aksesibilitas internet yang cepat dan lancar saat mereka menginap (Jahja et al., 2022). Ketersediaan fasilitas modern, seperti wifi, pusat bisnis, dan fasilitas pertemuan juga dapat memainkan peran yang signifikan dalam menarik wisatawan yang memiliki kebutuhan bisnis atau yang ingin tetap terhubung selama berlibur (Fatihudin & Firmansyah, 2019). Sementara itu, fasilitas rekreasi dan fasilitas pendukung lainnya, seperti restoran, toko souvenir, dan tempat rekreasi di sekitar Pantai Widodaren juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan. Ketersediaan fasilitas tersebut dapat meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendorong mereka untuk kembali berkunjung atau merekomendasikan destinasi ini kepada orang lain (Amelia & Prasetyo, 2022).

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan potensi pariwisata Pantai Widodaren di Yogyakarta, analisis komprehensif terhadap peran fasilitas akomodasi dalam memengaruhi minat berkunjung wisatawan di daerah ini menjadi sangat penting. Dengan memahami dampak fasilitas akomodasi terhadap pengalaman wisatawan, jurnal ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang cara meningkatkan industri pariwisata di Pantai Widodaren, Yogyakarta, untuk menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi setiap pengunjung.

Metode

Dalam analisis data ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat disebut juga dengan variabel X dan variabel bebas disebut dengan variabel Y. dalam penelitian ini, variabel X adalah akomodasi. Sementara itu, variabel Y adalah minat berkunjung. Populasi dalam analisis data ini adalah semua pengunjung yang mengunjungi Wisata Pantai Widodaren di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* atau *convenience sampling* yang artinya semua pengunjung atau siapa saja yang peneliti temui saat mengunjungi Pantai Widodaren dijadikan sebagai sampel hingga kriteria minimal terpenuhi, yaitu 30 responden. Adapun hipotesisnya sebagai berikut ini.

- Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara akomodasi dengan minat berkunjung wisatawan di Pantai Widodaren.
- Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara akomodasi dengan minat berkunjung di Pantai Widodaren

Hasil dan Pembahasan

Analisis fasilitas akomodasi terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Widodaren Yogyakarta terdapat beberapa teori yang relevan yang dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara fasilitas akomodasi dan minat wisatawan. Beberapa teori yang relevan antara lain teori *Expectancy Disconfirmation Model* (EDM). Teori ini mengemukakan bahwa kepuasan pelanggan tergantung pada sejauh mana harapan mereka terpenuhi oleh kinerja produk atau layanan. Dalam hal ini, wisatawan akan merasakan kepuasan yang lebih besar jika fasilitas akomodasi melebihi harapan mereka (Oliver, 1980). Selain itu, ada juga Teori Keterlibatan Wisatawan (*Tourist Engagement Theory*). Teori ini menekankan pentingnya keterlibatan dan interaksi wisatawan dengan tujuan wisata. Keterlibatan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk fasilitas akomodasi yang menarik dan beragam (Litvin et al., 2008). Sementara Teori Perilaku Konsumen (*Consumer Behavior Theory*), teori ini menyoroti faktor-faktor psikologis, sosial, dan budaya yang memengaruhi keputusan konsumen. Dalam hal ini, keputusan wisatawan untuk mengunjungi Pantai Widodaren dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap fasilitas akomodasi dan dampaknya terhadap pengalaman liburan mereka (Solomon et al., 2014), (Solomon, 2018).

Dengan memperhatikan teori-teori di atas, analisis yang lebih komprehensif dapat dilakukan untuk memahami pengaruh fasilitas akomodasi terhadap minat berkunjung wisatawan di Pantai Widodaren, Yogyakarta. Dengan menerapkan kerangka teoritis yang kokoh, penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang cara mengoptimalkan potensi pariwisata di daerah tersebut. Dengan memahami teori-teori tersebut, peneliti dapat menganalisis interaksi antara fasilitas akomodasi dan minat berkunjung wisatawan di Pantai Widodaren, Yogyakarta, untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan industri pariwisata di daerah tersebut. Teori ini mengemukakan bahwa pelanggan mencari pengalaman yang unik dan berarti dalam interaksi mereka dengan akomodasi komersial

(Pine & Gilmore, 1998). Sementara itu, minat berkunjung kembali didefinisikan sebagai minat membeli ulang sebagai perilaku pelanggan dimana pelanggan merespon positif atas kualitas pelayanan yang diberikan hingga memunculkan minat mengunjungi ulang ke tempat tersebut atau minat beli ulang dari produk tersebut (Cronin Jr & Taylor, 1992), (Brady et al., 2002). Berikut ini daftar pertanyaan kuisioner yang diberikan pada informan.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item
Kualitas komodasi	1. kualitas restoran	1,2,3
	2. kualitas hotel	4,5,6
	3. kualitas akss menuju ke pantai widodaren	7,8,9
	4. kualitas pantai widodaren	10,11, 12
Minat Berkunjung Kembali	1. Rencana mengunjungi kembali ke pantai	13
	2. Minat Referensi Kunjungan	14, 15,16
	3. Minat preferensi Kunjungan	17,18

Sumber: Data Penelitian

Butir pertanyaan: Kualitas Pelayanan

Skala jawaban:

4 artinya Sangat Setuju

3 artinya Setuju

2 artinya Tidak setuju

1 artinya sangat tidak setuju

Tabel 2. Butir Pertanyaan Kualitas Pelayanan

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Bangunan akomodasi hotel yang bagus		.		
2	Sarana dan prasarana di pantai widodaren mendukung				
3	Pemandangan di pantai widodaren memanjakan mata				
4	Pengelola sangat baik dalam mengelola pantai widodaren				
5	Respon pelayanan yang diberikan ramah				
6	Respon yang cepat jika terdapat kesalahan				
7	Terdapat kesungguhan pengelola dalam mengelola pantai widoaren				
8	Fasilitas akomodasi yang mendukung				
9	Jaminan pelayanan yang diberikan dinilai baik				
10	Jaminan Keamanan sudah sesuai yang diharapkan				
11	Pengelola memberikan informasi pada wisatawan				
12	memberikan toleransi pada wisatwan jika terjadi suatu masalah				

Sumber: Data Penelitian

Butir pertanyaan: Minat Bekunjung Kembali

Skala 4 jawaban

4 artinya Sangat Setuju

3 artinya Setuju

2 artinya Tidak setuju

1 artinya sangat tidak setuju

Tabel 3. Butir Pertanyaan Minat Berkunjung Kembali

No	Pertanyaan	1	2	3	4
13.	Saya ingin berkunjung kembali pantai widodaren				
14	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk berkunjung ke pantai widodaren				
15	saya akan mengajak teman untuk berkunjung pantai widodaren				
16	Saya akan mengajak keluarga untuk berkunjung ke pantai widodaren				
17	Sangat senang berkunjung ke pantai widodaren				
18	Pengalaman Berkunjung ke pantai widodaren memberikan kesan				

1. Data Akomodasi (X) dengan Minat Berkunjung (Y)

Adapun hasil isian kuisioner yang diinput sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4. Data Akomodasi Variabel (X)

No	Nama	Skor Butir Pertanyaan												Jumlah X
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Nadia Fitri	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	36
2	Himan	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
3	Jihan	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
4	Kintan	23	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	59
5	Oyista	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
6	Putri	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	42
7	Ayu Jiwita	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
8	Riana Dewi	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	42
9	Lisma Nadia	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	40
10	Jidan	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
11	Fahrul Risky	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	35
12	Fathul Aziz	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	30
13	Yashinta	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	29
14	Kiama	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	35
15	Nana	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	38
16	Hiyal	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	35
17	Viera	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	32
18	Julian	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	33
19	Aldosinta	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	38
20	Khalifa	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	32
21	Ebra	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	40
22	Abidin	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
23	Asih Aisyah	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	41
24	Guntur	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	39
25	Tomi	2	4	3	2	3	2	2	2	1	4	4	4	33
26	Fenty	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	32
27	Alfa	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	31
28	Moch.Akbar	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	41
29	Ryo Nur	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	38
30	Alfin	2	4	2	3	4	3	2	1	3	2	4	3	33

Tabel 5. Data Minat Berkunjung Variabel Y

No	Nama	Skor Butir Pertanyaan						Jumlah Y
		13	14	15	16	17	18	
1	Nadia Fitri	2	2	3	3	4	3	17
2	Himan	3	3	4	4	4	4	22
3	Jihan	4	3	4	4	3	4	22
4	Kintan	2	4	3	3	4	3	19
5	Oyista	3	3	4	4	4	4	22
6	Putri	4	2	4	3	3	4	20
7	Ayu Jiwita	3	3	4	4	4	4	22
8	Riana Dewi	3	4	3	4	4	3	21
9	Lisma Nadia	3	3	4	3	3	4	20
10	Jidan Ramadhan	2	2	4	4	4	4	20
11	Fahrul Risky	4	3	2	2	3	2	16
12	Fathul Aziz	4	4	2	2	2	2	16
13	Yashinta	3	2	3	3	3	2	16
14	Kiama	3	3	3	2	3	3	17
15	Nana	2	4	2	2	4	4	18
16	Hiyal	2	3	3	2	4	3	17
17	Viera	3	2	3	2	2	3	15
18	Julian	4	3	3	4	4	2	20
19	Aldosinta	3	3	4	3	2	3	18
20	Khalfa	2	2	3	2	3	2	14
21	Ebra	2	3	4	4	2	4	19
22	Abidin	3	2	2	2	2	2	13
23	Asih Aisyah	4	3	3	3	3	4	20
24	Guntur	3	2	3	3	2	4	17
25	Tomi	2	4	3	2	3	2	16
26	Fenty	3	3	3	3	3	3	18
27	Alfa	4	3	3	4	2	2	18
28	Moch.Akbar	4	3	4	2	4	3	20
29	Ryo Nur	3	2	3	3	4	3	18
30	Alfin	2	4	2	3	4	3	18

Sumber: Data Penelitian

2. Mean, Median, Modus dengan Ms. Excel

Hasil perhitungan mean, median dan modus dengan menggunakan formula excel, yaitu Average untuk rerata, Mode untuk Modus dan Median untuk Median. Adapun hasilnya sebagai berikut ini.

Tabel 6. Hasil Hitung Mean, Median, dan Modus pada Kualitas Pelayanan

Kualitas Pelayanan (X)	
Mean	37.7
Median	38
Modus	45

Sumber: Data Penelitian

Pada variabel kualitas pelayanan (X) nilai reratanya adalah 37,7. Sementara itu, mediannya adalah 38 dan modusnya 45.

Tabel 7. Hasil Hitung Mean, Median, dan Modus pada Minat Berkunjung Kembali
Minat Bekunjung Kembali (Y)

Mean	18,3
Median	18
Modus	20

Sumber: Data Penelitian

Pada variabel minat berkunjung kembali (Y) nilai reratanya adalah 18,3. Sementara itu, median 18, dan modulusnya adalah 20.

PEARSON : 0.990465.

Nilai reabilitas instrument pada variable X dan Y adalah 0.990465, yang artinya terdapat hubungan yang sangat cukup kuat dan positif.

CORREL : 0.73042.

Nilai koefisien korelasi Variabel X dan Y adalah 0.73042 yang artinya terdapat hubungan yang sangat cukup kuat dan positif.

Hasil hitung tersebut menjadi bukti bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara akomodasi dengan minat berkunjung di Pantai Widodaren terbukti benar. Hal ini dikarenakan hasil hitung yang kuat dan positif. Temuan tersebut juga sebagai penguat penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti temuan bahwa ketersediaan akomodasi pariwisata akan berpengaruh pada kunjungan wisatawan. (Kurniansah & Khali, 2018). Pengaruh kunjungan wisatawan tersebut dikarenakan rasa puas terhadap fasilitas yang tersedia di objek wisata, sehingga wisatawan yang pernah berkunjung akan mengulangi kunjungannya (Supraptini & Supriyadi, 2020), atau bahkan ikut mempromosikan objek wisata yang dikunjunginya melalui berbagai media social yang dimilikinya. Terpaan media tersebut akan membawa dampak baik tingkat kunjungan wisatawan (Widaningsih et al., 2020). Semua hal tersebut sangat terkait erat. Terlebih lagi Pariwisata merupakan suatu industri yang kegiatannya menyediakan berbagai jasa mulai **akomodasi**, transportasi, rekreasi, makanan dan lain sebagainya yang saling terkait untuk menarik calon wisatawan berkunjung (Ardiansyah & Ratnawili, 2021).

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas akomodasi dengan Minat Berkunjung ke Pantai Widodaren. Apabila kualitas akomodasi meningkat, akan meningkatkan pula minat pengunjung ke Pantai Widodaren Yogyakarta. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan tambahan wawasan bagi pengelola serta pemerintah setempat untuk meningkatkan akomodasi di objek wisata tersebut.

Daftar Pustaka

- Amelia, V., & Prasetyo, D. (2022). Sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, & Environment) terhadap Objek Wisata sebagai Wujud Pemenuhan Hak Wisatawan. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 5(2), 92–99.
- Ardiansyah, Y., & Ratnawili, R. (2021). Daya Tarik, Citra Destinasi, Dan Fasilitas Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 2(2), 129–137.
- Brady, M. K., Cronin Jr, J. J., & Brand, R. R. (2002). Performance-only measurement of service quality: A replication and extension. *Journal of Business Research*, 55(1), 17–31.

- Cronin Jr, J. J., & Taylor, S. A. (1992). Measuring service quality: A reexamination and extension. *Journal of Marketing*, 56(3), 55–68.
- Endi, F., & Prasetyo, D. (2020). Factors Influencing French Tourists to Visit Bali. *TRJ Tourism Research Journal*, 4(1), 25–44.
- Fatihudin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Pemasaran Jasa (strategi, mengukur kepuasan dan loyalitas pelanggan)*. Deepublish.
- Hidayah, N. (2019). Toponimi nama pantai di Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 1, 313–322.
- Jahja, A. S., Ruyani, N. A., & Saragih, R. B. (2022). *Pemasaran Strategik Untuk Pariwisata Berkelanjutan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Kurniansah, R., & Khali, M. S. (2018). Ketersediaan Akomodasi Pariwisata Dalam Mendukung Pariwisata Perkotaan (Urban Tourism) Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Bina Wakya*, 1(1), 39–44.
- Litvin, S. W., Goldsmith, R. E., & Pan, B. (2008). Electronic word-of-mouth in hospitality and tourism management. *Tourism Management*, 29(3), 458–468.
- Luturlean, B. S. (2019). *Strategi Bisnis Pariwisata* (1st ed.). Bandung: Humaniora.
- Murdana, I. M., Hardiyanti, & Rahayu, W. (2023). *Pengantar Perjalanan Pariwisata* (1st ed.). Padang: GetPress Indonesia.
- Oliver, R. L. (1980). A cognitive model of the antecedents and consequences of satisfaction decisions. *Journal of Marketing Research*, 17(4), 460–469.
- Pine, B. J., & Gilmore, J. H. (1998). *Welcome to the experience economy* (Vol. 76, Issue 4). Harvard Business Review Press Cambridge, MA, USA.
- Ridwan, M., & Aini, W. (2019). *Perencanaan pengembangan daerah tujuan pariwisata*. Deepublish.
- Sinarta, R. M. (2019). *Strategi Pengembangan Wisata Pantai Midodaren Gunung Kidul Yogyakarta*. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
- Solomon, M. R. (2018). *Consumer behavior: Buying having and being*. Pearson.
- Solomon, M. R., Dahl, D. W., White, K., Zaichkowsky, J. L., & Polegato, R. (2014). *Consumer behavior: Buying, having, and being* (Vol. 10). Pearson London.
- Supraptini, N., & Supriyadi, A. (2020). Pengaruh Fasilitas, Transportasi Dan Akomodasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dikabupaten Semarang. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 3(2), 121–131.
- Widaningsih, T. T., Nugraheni, Y., Prananingrum, E. N., & Rahayunianto, A. (2020). Pengaruh terpaan media dan daya tarik destinasi wisata terhadap minat berwisata. *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 9(2), 174–190.